

**ABSTRAK**

Siti Khoirunnisa. 2017. Studi Analisis Pelaksanaan Program Pembelajaran Bidang Pengembangan Diri dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Siswa di RA Asy-Syaffiyah Pekalongan Batealit Jepara Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembimbing: Taranindya Zulhi Amalia, M.Pd.

Anak usia dini dalam pendidikan agama Islam tidaklah gampang karena tingkat pencernaan dan pemahaman materi belum seimbang. Anak masih sering terganggu konsentrasi dengan aktifitas teman lainnya. Jadi, guru harus bisa menciptakan program pembelajaran yang baik yang dapat membantu mengembangkan diri anak terutama dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam anak sesuai dengan karakter dan kondisi anak. Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa? 2) Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa? 3) Bagaimana hambatan pelaksanaan program pembelajaran bidang pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak mengubah bentuk simbol atau angka dan bersifat deskriptif yang didasarkan pada pertanyaan bagaimana. Pengumpulan data digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yakni kepala sekolah, guru, wali murid dan sumber data sekunder. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kualitatif yang terdiri *reduce*, *display* dan *verifikasi*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa: 1) Program pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa dimasukkan ke dalam empat program pengembangan, yaitu program pengembangan kemampuan dasar, program pembentukan perilaku, model pengembangan pendidikan, dan pendidikan agama Islam, yang keempat program tersebut sudah dilaksanakan seoptimal mungkin oleh para guru. 2) Pelaksanaan program pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa sudah dilakukan dengan baik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dengan baik. 3) Hambatan dalam pelaksanaan program pengembangan diri dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam siswa meliputi: perbedaan pola asuh orang tua pada siswa, kurangnya kerjasama dari orang tua murid, waktu pembelajaran yang terbatas, dan 4) perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran..

Kata Kunci: Program Pembelajaran Bidang Pengembangan Diri, Pengetahuan Agama Islam Siswa.